



RINGKASAN PUBLIK
PT. SPA Unit Serapung
Jalan Teuku Umar No 51 Pekanbaru



2021

KATA PENGANTAR

Dalam rangka untuk mengetahui gambaran suatu perusahaan sangat diperlukan paparan informasi yang dijabarkan dalam Ringkasan Publik. Paparan informasi PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung memuat sejarah berdirinya perusahaan, kepengurusan (organisasi), deskripsi areal, kegiatan inti (operasional) yang dilakukan seperti perencanaan, sistem silvikultur, pembibitan, penyiapan lahan, penanaman, perlindungan dan pengamanan hutan, pemanenan, serta alur tata usaha kayu.

Selain kegiatan diatas PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung telah melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang meliputi kawasan lindung, areal kawasan produksi tidak efektif dan areal kawasan produksi efektif. PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung juga sangat peduli terhadap sosial masyarakat disekitar perusahaan. Komitmen ini dituangkan dalam bentuk kebijakan pembangun sosial masyarakat dengan konsep membangun dan mengembangkan pola kemitraan.

Akhir kata kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan Ringkasan Publik ini, kami mengucapkan terimakasih. Diharapkan semoga Ringkasan Publik ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Serapung, Maret 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Identitas Perusahaan	1
1.2. Komitmen Perusahaan	1
1.2.1. Visi Misi Perusahaan.....	1
1.2.2. Kebijakan Konversi Hutan APP	2
1.2.3. Kebijakan Kelestarian Lingkungan.....	2
1.2.4. Kebijakan Kelestarian Produksi	3
1.2.5. Kebijakan Kelestarian Sosial	4
1.2.6. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	4
1.2.7. Kebijakan Tentang Prinsip-prinsip Dasar Pekerja.....	5
1.2.8. Kebijakan Penggunaan Pestisida	6
1.2.9. Kebijakan Kebakaran hutan dan Lahan	7
1.2.10. Kebijakan Benturan Kepentingan.....	7
BAB II. KONDISI UMUM UMH.....	9
2.1. Gambaran Umum PT. SPA Unit Serapung.....	9
2.2. Iklim	9
2.3. Topografi dan Kelerengan	9
2.4. Geologi dan Tanah	10
2.5. Hidrologi	10
2.6. Keanekaragaman Tumbuhan	10
2.7. Keanekaragaman Satwa	11
2.8. Hasil Hutan Bukan Kayu	13
2.9. Tata Ruang	13
2.10. Penentuan Jenis Tanaman.....	14
BAB III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI	14
3.1. Aspek Produksi.....	14
3.1.1. Perencanaan	14
3.1.2. Penetapan Batas.....	14
3.1.3. Penetapan Sistem Silvikultur	15
3.1.4. Pembibitan	15
3.1.5. Penyiapan Lahan	16
3.1.6. Penanaman	16
3.1.7. Pemeliharaan Tanaman.....	16
3.1.8. Pemanenan.....	17
3.2. Aspek Ekologi	17
3.3. Aspek Sosial	19
BAB IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2020	19
4.1. Aspek Produksi.....	19
4.2. Aspek Ekologi	20

4.3.	Aspek Sosial	22
4.3.1.	Ketenagakerjaan	22
4.3.2.	Pembangunan Sosial Masyarakat	22
BAB V.	RENCANA KELOLA TAHUN 2021	24
5.1.	Aspek Produksi.....	24
5.2.	Aspek Ekologi	24
5.3.	Aspek Sosial	28
BAB VI.	PENUTUP	29

I. PENDAHULUAN

1.1. Identitas Perusahaan

1	Nama Unit Manajemen	PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung
2	Alamat Kantor Pusat	Sinarmas Land Plaza Menara 2, Lt. 16 Jl. MH. Thamrin No. 51, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng - Jakarta Pusat
	Kantor Korespondensi	Jl. Teuku Umar No. 51 A, Kelurahan Rintis, Kecamatan Limapuluh, Pekanbaru Telp. (0761) 45942
3	Lokasi UMH	Kabupaten Pelalawan, Kecamatan Kuala Kampar, Propinsi Riau
4	Nomor SK Konsesi	SK.102/Menhut-II/2006 / Luas ± 11.830 Ha
5	Penetapan Batas	SK. 60/Menhut – II / Luas 11.927,15 Ha

1.2. Komitmen Perusahaan

PT. SPA Unit Serapung berada di bawah manajemen Sinarmas Forestry memiliki komitmen yang kuat dalam rangka pengelolaan hutan tanaman secara lestari. Komitmen ini terlihat dari Visi, Misi dan Kebijakan-kebijakan perusahaan sebagai berikut.

1.2.1. Visi Misi

“Menjadi perusahaan kehutanan kelas dunia, yang mempraktekkan pengelolaan hutan secara lestari, dengan mengembangkan hubungan sosial yang harmonis, layak secara ekonomi dan ramah lingkungan”.

Untuk menjamin tercapainya visi tersebut maka perusahaan menetapkan misi perusahaan sebagai berikut:

- Mengembangkan hutan tanaman industri yang lestari dan berkualitas tinggi, sebagai sumber bahan baku pulp, dengan harga terbaik dan rendah resiko.

- Menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha bagi masyarakat dan industri terkait, yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.
- Melindungi areal hutan yang mempunyai nilai konservasi dan meningkatkan kelestarian lingkungan hutan.
- Menghasilkan keuntungan yang memadai, untuk ikut berkontribusi dalam penerimaan pajak negara.

1.2.2. Kebijakan Konservasi Hutan APP

Kebijakan Komitmen 1: APP dan seluruh pemasoknya hanya akan mengembangkan area yang bukan merupakan hutan, sesuai dengan hasil identifikasi dalam penilaian NKT dan SKT secara independen.

Kebijakan Komitmen 2: APP akan mendukung strategi dan target Pemerintah Indonesia untuk pembangunan rendah emisi dan penurunan emisi gas rumah kaca. Hal ini akan dicapai dengan memastikan bahwa lahan gambut berhutan dilindungi sebagai bagian dari komitmen APP untuk melindungi hutan dengan Nilai Konservasi Tinggi dan Stok Karbon Tinggi, serta menerapkan pengelolaan praktik terbaik untuk mengurangi dan menghindari emisi gas rumah kaca dalam lanskap lahan gambut.

Kebijakan Komitmen 3: APP akan menerapkan prinsip-prinsip berikut: menyampaikan informasi kepada dan memperoleh Persetujuan atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa/FPIC) dari masyarakat lokal maupun adat; Penanganan keluhan yang bertanggung jawab; Penyelesaian Konflik yang Bertanggung jawab; dialog yang terbuka dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan lokal, nasional dan internasional; program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; penghormatan terhadap hak asasi manusia; mengakui dan menghormati hak-hak karyawannya; kepatuhan terhadap hukum, prinsip dan kriteria sertifikasi bertaraf internasional yang relevan.

Kebijakan Komitmen 4: APP mengambil bahan baku serat kayu dari seluruh dunia dan saat ini APP mengembangkan prosedur untuk memastikan bahwa pasokan ini mendukung pengelolaan hutan yang bertanggung jawab.

1.2.3. Kebijakan Kelestarian Lingkungan

- Melakukan perlindungan lingkungan dengan mematuhi perundang-undangan dan peraturan lingkungan serta persyaratan lingkungan lainnya yang berlaku.
- Melakukan pemantauan kinerja lingkungan secara terus menerus.

- Meningkatkan efisiensi pemakaian sumber daya.
- Meningkatkan kesadaran lingkungan pada semua karyawan melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus dan memberikan informasi mengenai lingkungan kepada masyarakat dan pemerintah.
- Memelihara kesiapsiagaan dan tanggap terhadap situasi darurat.
- Meningkatkan partisipasi dan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat setempat melalui program-program pembinaan masyarakat desa hutan.
- Mendukung kelestarian ekosistem pada kawasan lindung di areal konsesi perusahaan.
- Mendukung pelestarian satwa langka yang dilindungi dan terancam punah seperti gajah dan harimau sumatera sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku
- Mendukung kelestarian ekosistem lansekap Hutan Kerumutan, Giam Siak Kecil, Danau Besar Pulau Bawah dan lansekap Tesso-Nilo.
- Memelihara dan meningkatkan nilai konservasi pada kawasan yang teridentifikasi sebagai HCV dan HCSsesuai prinsip kehati-hatian.
- Melakukan pengendalian spesies eksotik infasif yang terdapat di areal Kawasan Lindung,

1.2.4. Kebijakan Kelestarian Produksi

- Mematuhi semua peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Membangun kemantapan kawasan yang didasarkan pada sistem zonasi yang menjamin keberlangsungan fungsi produksi, lingkungan dan sosial.
- Membangun hutan tanaman industri yang didukung oleh sistem silvikultur yang tepat dan perlindungan hutan yang efektif untuk mencapai produktifitas lahan.
- Pengaturan hasil didasarkan pada daur produktif dan etat (luas dan volume).
- Menerapkan sistem pemanenan yang efektif, ramah lingkungan dan prinsip keterlacakan bahan baku kayu.

- Menghasilkan bibit siap tanam yang berasal dari material genetik yang unggul dan bebas *Genetically Modified Organism* (GMO) sesuai dengan perencanaan.

1.2.5. Kebijakan Kelestarian Sosial

- Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat (*indigenous people*) di dalam dan sekitar wilayah konsesi, dengan menerapkan asas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan.
- Melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat baik masyarakat adat maupun masyarakat lokal yang didesain secara terbuka dan partisipatif bersama para pihak penerima manfaat (*beneficiaries groups*).
- Mengambil langkah-langkah strategis dalam memberdayakan tenaga kerja lokal.
- Menyelesaikan konflik dan keluhan secara bertanggungjawab dan tanpa kekerasan.
- Bekerjasama secara aktif dan konstruktif dengan semua pemangku kepentingan ditingkat lokal, nasional dan internasional yang berkaitan dengan operasional perusahaan.
- Menerapkan prinsip-prinsip *Free Prior Informed Consent* (FPIC) dalam pengambilan keputusan terhadap hak-hak masyarakat adat/lokal.

1.2.6. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

- Menjamin K3 seluruh karyawan termasuk kontraktor, supplier dan pengunjung (pihak lain yang terkait).
- Memenuhi semua ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang terkait dengan K3.
- Melaksanakan K3 di lingkungan perusahaan termasuk perbaikan yang berkelanjutan.
- Menjadikan sistem K3 sebagai salah satu budaya kerja di perusahaan dan mitra kerja.

- Turut berpartisipasi aktif dalam penanggulangan dan pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta penanggulangan dan pencegahan HIV/AIDS.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kami akan :

- Menyusun dan memelihara sistem manajemen K3 secara berkelanjutan.
- Membentuk organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dilingkungan perusahaan.
- Mengidentifikasi dan mengendalikan sumber bahaya di lingkungan perusahaan untuk mencapai zero accident.
- Menetapkan program dan sasaran K3.
- Melakukan sosialisasi, pelatihan, monitoring dan evaluasi terhadap penerapan sistem dan prosedur K3.
- Memastikan penerapan K3 di lingkungan perusahaan dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.
- Melibatkan seluruh karyawan dan pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan K3 dilingkungan perusahaan.

1.2.7. Kebijakan Prinsip-Prinsip Dasar Tenaga Kerja

- Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Dalam keadaan dan kondisi apapun untuk tidak melakukan, menggunakan atau dengan cara lain memanfaatkan segala bentuk kerja paksa atau wajib kerja dalam bentuk apapun terhadap pekerjanya di seluruh aktivitas bisnisnya sesuai dengan Konvensi ILO No. 29 tentang Kerja Paksa dan Konvensi ILO No. 105 tentang Penghapusan Kerja Paksa.
- Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja termasuk memberikan hak kebebasan dalam berserikat dan perundingan bersama sesuai dengan Konvensi ILO No. 87 tentang Kebebasan Berserikat dan Konvensi ILO No. 98 tentang Hak Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama.
- Menjamin perlakuan yang adil dan setara dan tidak melakukan diskriminasi antara pekerja laki-laki dan wanita termasuk dalam proses perekrutan, pemberian upah, pekerjaan dan jabatan

dengan cara menerapkan standar yang sama tentang perlakuan yang adil dan setara sesuai dengan Konvensi ILO No. 100 tentang Pemberian Upah yang Sama Bagi Pekerja Pria dan Wanita dan Konvensi ILO No. 111 tentang Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan.

- Tidak menggunakan tenaga kerja anak-anak di bawah umur dan menghindari serta tidak melakukan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak sesuai usia minimal yang telah dituangkan dalam Konvensi ILO No. 138 tentang Usia Minimal dan Konvensi ILO No. 182 tentang Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak.
- Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja seperti mendapatkan akomodasi yang layak dan berhak untuk menyampaikan keluhan sesuai dengan aturan yang berlaku.
- Membayar upah/gaji tidak di bawah standar upah minimum yang telah ditetapkan dan diatur sesuai undang-undang, peraturan pengupahan dan daerah setempat dan perjanjian bersama termasuk yang terkait dengan kerja lembur.
- Melakukan perekrutan tenaga kerja yang legal dan sah secara hukum dan sesuai dengan hubungan ketenagakerjaan (kontrak kerja) yang diakui dan ditetapkan melalui undang-undang.
- Memastikan bahwa jam kerja dan hari istirahat sesuai dengan semua undang-undang yang berlaku terkait jam kerja reguler, dan jam lembur termasuk istirahat, waktu istirahat dan setiap pekerjaan lembur harus bersifat sukarela dan dikompensasi sesuai aturan perundangan yang berlaku.
- Menyediakan fasilitas bagi karyawan sesuai dengan yang tertuang dalam perjanjian kerja bersama.
- Menentang keras segala bentuk perbuatan yang mengarah pada perbuatan pelecehan seksual dan kekerasan dalam bentuk apapun.
- Menentang segala bentuk penyalahgunaan wewenang.

1.2.8. Kebijakan Tidak Menggunakan Pestisida yang di Larang

Sejalan dengan pengelolaan hutan lestari, maka salah satu aspek yang penting adalah Unit Manajemen (UM) hutan tidak diperbolehkan menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida dilarang menurut

peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain), terkait hal tersebut, maka :

1. Tidak boleh melakukan pembelian jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain),
2. Tidak boleh menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain),
3. Melakukan monitoring untuk memastikan penggunaan dan penyimpanan pestisida sesuai dengan prosedur.
4. Menerapkan pengendalian hama dan penyakit terpadu (*Integrated pest and diseases management*).

1.2.9. Kebijakan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Hutan

Dalam menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan secara lestari, kami menetapkan kebijakan pencegahan kebakaran lahan dan hutan sebagai berikut:

1. Mematuhi semua peraturan perundangan yang terkait pencegahan kebakaran lahan dan hutan.
2. Konsisten terhadap pembukaan lahan tanpa bakar dalam semua tahapan kegiatan pembangunan hutan tanaman.
3. Melakukan perlindungan areal konsesi perusahaan dari bahaya kebakaran untuk memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang dan kelestarian sumber daya alam.
4. Secara terus menerus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan peralatan untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan dan hutan.
5. Secara aktif melibatkan semua karyawan, mitra kerja serta masyarakat di sekitar konsesi perusahaan untuk terus menerus melakukan pencegahan kebakaran lahan dan hutan.

1.2.10. Kebijakan Benturan Kepentingan

PT SPA Unit Serapung berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan, maka dalam memastikan independensi, perilaku profesional dan integritas serta menghindari terjadinya benturan kepentingan perusahaan dengan kepentingan pribadi, sehingga dapat menyulitkan karyawan dalam menjalankan tugasnya dan atau menimbulkan hal yang merugikan perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut, **PT SPA Unit Serapung** berkomitmen untuk menghindari hal-hal sebagai berikut :

- a) **Hadiah dan hiburan (*Gift and Enternainment*)**, adalah situasi dimana karyawan menerima baik secara langsung maupun tidak langsung,

memberi atau menjanjikan gratifikasi atau pemberian hadiah/ cinderamata/ jamuan atau hiburan dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukan dan/ atau jabatan di dalam perusahaan sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan/ atau menyebabkan karyawan tersebut melakukan suatu tindakan yang menguntungkan pihak pemberi atau perusahaan manapun untuk kepentingan pribadi karyawan.

- b) **Self-Dealing**, adalah situasi dimana karyawan memiliki, mengelola dan/ atau mengendalikan organisasi/ perusahaan lain dan kemudian menggunakan kedudukan dan/ atau jabatannya di dalam perusahaan untuk melakukan transaksi dengan perusahaan demi kepentingan/ keuntungan pribadi karyawan itu sendiri, keluarga atau organisasi/ golongan/ perusahaan lain.
- c) **Keuntungan Pribadi/ Keluarga/ Kerabat/ Golongan Tertentu**, adalah situasi dimana karyawan tidak bersikap profesional/ dan diskriminatif serta memberikan akses khusus terhadap pembeli, penyedia barang/ jasa, kontraktor, broker dan/ atau pihak-pihak lain manapun untuk kepentingan dan/ atau perusahaan yang dikendalikan oleh kerabat/ keluarga/ golongan tertentu.
- d) **Hubungan Kekeluargaan**, adalah situasi dimana karyawan memiliki anggota keluarga (*first tier*) yang juga bekerja untuk Perusahaan dan/ atau memiliki anggota keluarga yang memiliki perusahaan atau bekerja untuk perusahaan yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan dan/ atau memiliki anggota keluarga yang memiliki perusahaan atau bekerja di perusahaan *competitor* atau LSM/ NGO.
- e) **Company Assets Abusement**, adalah situasi dimana karyawan menggunakan aset jabatan atau perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan.
- f) **Confidentiality Abusement**, adalah situasi dimana karyawan menggunakan informasi rahasia jabatan dan/ atau informasi rahasia yang diperoleh melalui perusahaan untuk keuntungan pribadi/ golongan serta memungkinkan orang lain mendapatkan keuntungan dari informasi rahasia tersebut.

II. KONDISI UMUM PT. SPA Unit Serapung

II.1. Gambaran Umum

Letak geografis dan luas areal unit manajemen IUPHHK HTI PT Satria Perkasa Agung Unit Serapung dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1: Letak Areal Konsesi PT Satria Perkasa Agung Unit Serapung

No	Uraian	Keterangan
1	Astronomis	102°57'53''-103°06'14'' BT, 00°26'03''-00°37'13'' LU
2	Administrasi Pemerintahan	Kecamatan Kuala Kampar, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau
3	Administrasi Kehutanan	Dinas Kehutanan Provinsi Riau
4	Kelompok Hutan	Sungai Apung – Sungai Sangar
5	Batas Wilayah : <input type="checkbox"/> Sebelah Utara <input type="checkbox"/> Sebelah Selatan <input type="checkbox"/> Sebelah Barat <input type="checkbox"/> Sebelah Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Eks areal HPH PT. Alam Wana Saki • Sempadan Sungai Kampar dan Eks areal HPH PT Alam Wana Saki • PT Mitra Hutani Jaya • Sempadan Pantai Selat Panjang

II.2. Iklim

Kondisi iklim di sekitar areal kerja didapatkan dari data hasil catatan PT SPA Unit Serapung. Data curah hujan dan hari hujan diperoleh dari pengukuran yang dilakukan PT SPA Unit Serapung, sedangkan data kelembaban dan suhu udara diperoleh dari BPS Provinsi Riau dalam angka tahun 2015. Berdasarkan hasil literatur diketahui bahwa PT SPA Unit Serapung termasuk ke dalam iklim tipe A (sangat basah) sistem klasifikasi iklim Schmidt & Fergusson.

II.3. Topografi dan Kelerangan

Secara keseluruhan areal kerja IUPHHK-HT PT SPA Unit Serapung merupakan dataran rendah dan dataran rendah berawa. Kondisi lereng/relief areal PT SPA Unit Serapung secara keseluruhan adalah datar (0 – 8 %). Gambaran topografi areal IUPHHK-HTI PT SPA Unit Serapung disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kondisi Kemiringan Lereng Pada Areal Kerja IUPHHK-HTI

No.	Kemiringan (%)	Kelas Lereng	Total Luas	
			ha	%
1.	0 – 8	A (Datar)	11.927,15	100
2.	8 – 15	B (Landai)	-	-
3.	15 – 25	C (Agak Curam)	-	-
4.	25 – 40	D (Curam)	-	-
5.	> 40	E (Sangat Curam)	-	-
Jumlah			11.927,15	100

Sumber : Peta Land system Indonesia

II.4. Geologi dan Tanah

Berdasarkan Peta Geologi areal PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung termasuk dalam formasi geologi Alluvium Tua (Qp). Jenis tanah di PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung adalah jenis organosol (tanah gambut) dan Gleihumus.

II.5. Hidrologi

Areal kerja merupakan areal datar gabut dan tidak terdapat aliran sungai besar. Badan sungai yang ada hanya berupa alur sungai kecil dan parit masyarakat yang terleak di pinggir areal dan bermuara langsung ke selat panjang dan sungai kampar. Berdasarkan sistem daerah tangkapan air, areal studi terletak pada areal daerah aliran sungai (DAS) Kampar dan daerah tangkapan Selat Panjang.

II.6. Keanekaragaman Tumbuhan

Vegetasi yang menyusun ekosistem hutan gambut merupakan spesies-spesies tumbuhan yang selalu hijau. Spesies-spesies pohon yang banyak dijumpai di dalam ekosistem hutan gambut antara lain *Dyera spp.*, *Durio carinatus*, *Palaquium spp.*, *Tristania stenostachys*, *Dyosporus sp.*, dan *Shorea spp.*

Jenis pohon yang ditemukan di PT. SPA Unit Serapung yang merupakan jenis penyusun komposisi hutan ini diantaranya arang-arang (*Dyospora sp.*), kelubi/asam paya (*Eleiodoxa conferta*), kempas (*Koompassia malaccensis*),

nyatoh (*Palaquium hexandrium* H.J.L), nyatoh (*Payena acuminata*), belawan (*Tristaniopsis whiteana*), punak (*Tetramirista glabra*), terentang (*Camnosperma macrophylla*) dan geronggang (*Cratoxylon* sp.). Ancaman kebakaran hutan merupakan gangguan yang paling mengancam atas keberadaan hutan pada ekosistem ini dan sekitarnya.

Jenis-jenis pohon yang terancam punah yang ditemukan pada areal kerja PT SPA Unit Serapung ini adalah jenis mersawa (*Anisoptera marginata*), semina (*Ganua motleyana*), manggis hutan (*Garcina* sp.), ramin (*Gonystylus bancanus*), jelutung (*Dyera costulata*), kantong semar (*Nepentes ampullaria*), suntai (*Palaquium walsurifolium*), meranti lilin (*Shorea teymannianna*), meranti buaya (*Shorea uliginosa*), meranti merah (*Shorea platycarpa*) dan resak (*Vatica lowii*).

II.7. Keanekaragaman Satwa

Jenis satwa liar yang dijumpai di areal kerja adalah kelas mamalia, aves maupun herpetofauna (reptilia dan amphibia). Satwa liar yang ditemukan tersebut merupakan jenis yang dilindungi (berdasarkan IUCN, CITES dan P.106/2018) maupun tidak dilindungi keberadaannya.

Tabel 3. Jenis Satwa yang teridentifikasi di areal kerja PT SPA Unit Serapung

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Konservasi		
			IUCN	CITES	P. 106/2018
Mamalia					
1.	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet ekor panjang	-	App. II	-
2.	<i>Helarctos malayanus</i>	Beruang Madu	VU	App. I	√
3.	<i>Cervus unicolor</i>	Rusa Sambar	VU	App. II	√
4.	<i>Sus scrofa</i>	Babi hutan	LC	-	-
5.	<i>Hylobates agilis</i>	Ungko	EN	App. I	√
6.	<i>Nycticebus coucang</i>	Kukang	VU	App. I	√
7.	<i>Lutra sumatrana</i>	Berang-Berang	EN	-	-
8.	<i>Panthera tigris sumatrae</i>	Harimau	EN	App. II	√
9.	<i>Tragulus javanicus</i>	Kancil	DD	-	√
10.	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	Musang Luwak	LC	-	-
11.	<i>Callosciurus notatus</i>	Bajing Kelapa	LC	-	-
12.	<i>Sus barbatus</i>	Babi Jenggot	VU	-	-
13.	<i>Maxomys surifer</i>	Tikus Duri Merah	LC	-	-
14.	<i>Arctogalidia trivirgata</i>	Musang Akar	LC	-	-
15.	<i>Niviventer rapit</i>	Tikus Pohon Ekor Panjang	LC	-	-
16.	<i>Manis javanicus</i>	Trenggiling	-	-	√
17.	<i>Ratufa bicolor</i>	Tupai	NT	-	-
18.	<i>Hylobates syndactylus</i>	Siamang	EN	-	-
19.	<i>Cynogale benneti</i>	Musang	-	-	-
20.	<i>Macaca nemestrina</i>	Beruk	VU	-	-
Aves					

Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2021

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Konservasi		
			P.106/2018	IUCN	App
1.	<i>Leptoptilos javanicus</i>	Bangau Tongtong	-	VU	-
2.	<i>Eugretta eulophotes</i>	Kuntul Cina	-	VU	-
3.	<i>Anthracoceros malayanus</i>	Kangkareng Hitam	√	NT	II
4.	<i>Aceros undulates</i>	Julang Emas	√	-	II
5.	<i>Circus aeruginosus</i>	Elang Rawa Katak	√	-	II
6.	<i>Haliastur Indus</i>	Elang Bondol	√	-	II
7.	<i>Gracula religiosa</i>	Tiong Emas	√	-	II
8.	<i>Anthreptes singalensis</i>	Burung Madu- kelapa	-	-	-
9.	<i>Arachnothera flavigaster</i>	Pijantung Tasmak	-	-	-
10.	<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung kecil	-	-	-
11.	<i>Halcyon chloris</i>	Cekakak sungai	-	-	-
12.	<i>Halcyon smyrnensis</i>	Cekakak belukar	-	-	-
13.	<i>Nectarinia jugularis</i>	Burung madu sriganti	-	-	-
14.	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan Belang	-	-	-
15.	<i>Eurylaimus ochromalus</i>	Sempur hujan darat	-	NT	-
16.	<i>Stachyris erythroptera</i>	Tepus kaban	-	NT	-
17.	<i>Macronous ptilous</i>	Ciung air pongpong	-	NT	-
18.	<i>Bubulcus ibis</i>	Kuntul Kerbau	-	LC	-
19.	<i>Accipiter novaehollandiae</i>	Alap-alap	√	LC	-
20.	<i>Streptopelia chinensis</i>	Balam	-	-	-
21.	<i>Centropus sinensis</i>	But-But	-	LC	-
22.	<i>Nisaetus cirrhatus</i>	Elang Brontok	√	LC	-
23.	<i>Ictinaetus malayensis</i>	Elang Hitam	√	LC	-
24.	<i>Spilornis cheela</i>	Elang Ular Bido	√	LC	-
25.	<i>Fregeta andrewsi</i>	Srigunting	-	-	-
26.	<i>Loricus galgulus</i>	Serindit	√	-	-
27.	<i>Amauornis phoenicurus</i>	Ruak-ruak	-	LC	-
28.	<i>Corvus corax</i>	Gagak	-	LC	-
29.	<i>Cairina scutulata</i>	Mentok Rimba	√	EN	-
30.	<i>Dendrocygna javanica</i>	Belibis	-	LC	-
Herpetofauna					
No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Konservasi		
			IUCN	CITES	P.106/2018
1.	<i>Eutropis rudis</i>	Kadal Serasah Cokelat	-	-	-
2.	<i>Eutropis multifasciata</i>	Kadal Kebun	-	-	-
3.	<i>Rhacophorus cyanopunctatus</i>	Katak pohon Bintik Biru	-	-	-
4.	<i>Polypedates macrotis</i>	Katak pohon Telinga Gelap	-	-	-
5.	<i>Polypedates colletti</i>	Katak pohon Jam Pasir	-	-	-
6.	<i>Hylarana glandulosa</i>	Katak	-	-	-
7.	<i>Ingerophrynus quadriforcatus</i>	Kodok	-	-	-
8.	<i>Cyrtodactylus quadrilineatus</i>	Tokek	-	-	-
9.	<i>Dendrelaphis formosus</i>	Ular Tali	-	-	-
10.	<i>Varanus salvator</i>	Biawak	LC	-	-
11.	<i>Ahaetulla nasuta</i>	Ular Daun	-	-	-
12.	<i>Dendralaphis pictus</i>	Ular Lidi	-	-	-

Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2021

13.	<i>Phyton morulus</i>	Ular Sanca	-	-	-
14.	<i>Boiga dendrophilla</i>	Ular Tiung	-	-	-

Sumber : Dokumen ISFMP PT. SPA Unit Serapung

Keterangan : CR = Critically endangered (hampir punah), EN = Endangered (genting), VU = Vulnerable (rentan), LC = Least Concern (beresiko rendah), NT= Near Threatened (mendekati keterancaman), DD=Data Deficient (kurang data). CITES Appendix I = Jenis yang tidak boleh/dilarang diperdagangkan baik hidup/mati, Appendix II = Jenis dapat diperdagangkan dengan batasan kuota atas data akurat kecenderungan di alam.

II.8. Hasil Hutan Non Kayu

HHNK yang teridentifikasi dan memiliki potensi cukup banyak diantaranya getah damar, dan banyak jenis ikan (Gabus, Kepar, dan Toman) selain jenis ikan. Dari hasil wawancara, rata-rata pendapatan masyarakat yang aktif mencari ikan ialah 100 kg/bulan dengan harga jual ikan Rp. 20.000-30.000/kg, sehingga rata-rata pendapatan per orang yang aktif mencari ikan ialah Rp. 2.000.000-3.500.000,-/bulan.

II.9. Tata Ruang

Berdasarkan ketentuan yang tertuang didalam Permen LHK No. P.10/MenLHK/Setjen/Kum.1/3/2019 tentang Penentuan, Penetapan dan Pengelolaan Puncak Gambut Berbasis Kesatuan Hidrologi Gambut, sehingga perusahaan melakukan perubahan / revisi Rencana Kegiatan Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK-HTI) periode 2017-2026. PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung mengalami perubahan tata ruang dengan komposisi akhir seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4 berikut;

Tabel 4. Tata Ruang Areal Kerja PT. SPA Unit Serapung

No	Rencana Peruntukan	Luas		Keterangan
		Ha	%	
1	Kawasan Perlindungan Setempat dan Kawasan Lindung Lainnya	1.831,15	15,35	* Untuk mencapai alokasi persentase tanaman kehidupan sekurang-kurangnya 20%, maka dipenuhi dari kawasan perlindungan setempat dan kawasan lindung lainnya untuk pemanfaatan HHBK dan/ Jasling.
	a. DPSL	1.075,15	9,01	
	b. Jasa Lingkungan	441	3,7	
	c. KPSL	281	2,36	
	d. Sempadan Sungai	34	0,29	
	e. FEG	0	0	
2	Areal Tanaman Pokok	8.015	67,2	
3	Areal Tanaman Kehidupan*	2.081	17,45	
Jumlah		11.927,15	100	

Sumber: SK RKUPHHK-HTI 2019 PT. SPA Unit Serapung periode 2017-2026

II.10. Penentuan Jenis Tanaman

Seluruh areal kerja PT. SPA Unit Serapung adalah tanah rawa gambut. Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh RDD PT. Arara Abadi (Sinarmas Forestry Group), perusahaan memutuskan untuk mengembangkan jenis *Acacia crassicarpa*.

III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI PT. SPA UNIT SERAPUNG

Operasional perusahaan dimulai sejak kegiatan perencanaan sampai dengan pengangkutan kayu dari tempat tebangan ke tempat pengumpulan kayu. Seluruh kegiatan telah diatur di dalam suatu Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk masing-masing kegiatan.

3.1. ASPEK PRODUKSI

3.1.1. Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. SPA Serapung menyusun Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT), yang merupakan rencana perusahaan jangka panjang.

Secara dinamis, dokumen RKUPHHK-HT menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman, khususnya kegiatan penebangan (*harvesting*) dan penanaman (*plantation*).

3.1.2. Penataan Batas

Berdasarkan hasil tata batas yang dilakukan pada tahun 2012, batas sendiri PT SPA Unit Serapung sepanjang 48,84 km dan batas persekutuan sepanjang 5,70 km. Pada tahun 2013 hingga 2020 hanya berupa kegiatan pemeliharaan tata batas.

3.1.3. Penetapan Sistem Silvikultur

Kegiatan silvikultur dalam pembangunan hutan tanaman merupakan suatu teknik/proses dimulai dari kegiatan penyiapan lahan, persemaian, penanaman, dan pemeliharaan, serta penebangan. Perusahaan didalam pembangunan hutannya memilih sistem silvikultur **THPB (Tebang Habis Permudaan Buatan)** dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut :

- Tujuan pembangunan hutan tanaman, yaitu untuk menghasilkan kayu sebagai bahan baku industri pulp PT. Indah Kiat Pulp and Paper.

Berdasarkan pertimbangan ini maka sistem silvikulturnya diarahkan untuk menghasilkan kayu yang memenuhi persyaratan industri pulp.

- Kondisi pada areal hutan tanaman dilapangan.
- Ketersediaan teknologi pendukung.

Pengelolaan dan penanganan lahan di areal gambut mempunyai tantangan tersendiri, perlu dilakukan perencanaan yang sangat matang dengan didukung oleh teknologi yang memadai. Pengaturan tinggi muka air (*water level*) merupakan faktor penting dalam keberhasilan pertumbuhan tanaman.

3.1.4. Pembibitan

Sesuai dengan letak/bloknya, pengadaan bibit dilakukan di persemaian induk (*permanent nursery*), yaitu Distrik Serapung. Persemaian ini di dukung dengan pengadaan terminal-terminal bibit masing – masing blok penanaman. Terminal bibit berfungsi untuk merawat bibit tanaman selama masa tunggu sebelum ditanam di lapangan, yaitu mulai kedatangan bibit dari persemaian induk hingga penanaman. Terminal bibit tidak bersifat permanen.

Tabel 5. Rencana dan Realisasi Pengadaan Bibit PT. SPA Unit Serapung

TAHUN RKT	RENCANA	REALISASI	PROSENTASE
2019	5.224.149	4.543.368	86,96
2020	6.971.520	6.301.440	90,39

3.1.5. Penyiapan Lahan

Berdasarkan Standard Operating Procedure dalam kegiatan penyiapan lahan mempunyai 2 tujuan, yaitu untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. SPA Serapung menerapkan prinsip **Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)**. Kegiatan pembersihan lahan dilakukan dengan sistem mekanis.

3.1.6. Penanaman

Sesuai hasil penelitian dari bagian Research and Development PT. Arara Abadi (Group Sinarmas Forestry), jenis yang paling cocok dan direkomendasikan untuk dikembangkan di areal konsesi PT. SPA Serapung yang di dominasi oleh lahan gambut adalah *Acacia Crassicarpa*. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk menanam jenis lain apabila suatu saat nanti ditemukan jenis yang lebih unggul. Penanaman dilakukan pada petak yang telah diukur dan dipetakan dengan GPS. Pola tanam diatur berdasarkan kaidah-kaidah silvikultur, dilaksanakan dengan sistem grid, dengan jarak tanam 3 m x 2 m.

Tabel 6. Rencana dan Realisasi Penanaman PT. SPA Unit Serapung

TAHUN RKT	RENCANA (Ha)	REALISASI (Ha)	PROSENTASE
2019	2.848,50	2.477,30	86,96
2020	3.631,00	3.282,00	90,39

3.1.7. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pemangkasan cabang (*singling*), dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI.

Tabel 7. Rekap data pemakaian Pestisida, Herbisida dan pupuk

No	Jenis Material	Satuan	TOTAL
Pestisida & Herbisida			
1	TAR;COAL DISTILLATION,LIQ	L	2.792
2	SURFACTANT;ANO,TRISILOXANE,S240,LIQ	ml	204.365
3	HERBICIDE;ANO,SAFLUFENACIL,70g/l,WG,GRN	G	415.123
4	STARGATE	ml	7.300
Pupuk			
1	FERTILIZER;ANO,ZINC COPPER	Kg	2.557
2	FERTILIZER;ANO,NPK,13,6,27+4Mgo+0.65B,GR	Kg	148.377
3	FERTILIZER:ANO,BORRATE,48%,21.37%,GRN	Kg	179.198
4	FERTILIZER;ANONPK6,30,6,65%P205,2%CA,GRN	Kg	307.365
5	FERTILIZER;ANO,NPK,15,15,15,GRN	Kg	12.923

Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2021

6	FERTILIZER:ORG,RP,28%,7%,5%,PWD	Kg	7.263
7	SOIL AMELIORANT;PTA-12,20kg/sack	BAG	307.963

Sumber: Data dari lapangan

3.1.8. Pemanenan

Pemanenan dilakukan sesuai dengan RKT yang berdasarkan perencanaan jangka panjang (RKU) untuk menjamin kelestarian hasil (*sustainable yield*). Pemanenan dan pengangkutan kayu dilaksanakan secara manual dan semi mekanis sesuai dengan SOP Harvesting. Pemanenan dilakukan dengan menggunakan prinsip RIL (*Reduce Impact Logging*) atau pemanenan yang ramah lingkungan. Prinsip RIL tersebut telah tertuang dalam SOP Harvesting serta Buku saku yang disusun tim ISO.

Tabel 8. Rencana dan Realisasi Pemanenan PT. SPA Unit Serapung

TAHUN RKT	SATUAN	RENCANA	REALISASI	PRESENTASE
2019	Volume (M3)	379.649,05	384.250,35	101,21%
2020	Volume (M3)	452.108,20	458.452,81	101,40%

3.2. ASPEK EKOLOGI

Keberadaan kawasan lindung PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung (PT. SPA Serapung) penting artinya bagi kelestarian kualitas lahan dan air serta kelestarian keanekaragaman hayati, mengingat secara makro areal ini merupakan areal gambut.

Tabel 9. Jenis Kawasan Lindung di PT. SPA Unit Serapung

No	Jenis Kawasan Lindung	Luas (ha)
1	Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN)	281
2	Daerah Perlindungan satwa Liar (DPSL)	1.075,15
3	Sempadan Sungai	34
4	Jasa Lingkungan	441

Sumber: SK Penyesuaian RKUPHHK-HTI 2019 PT. SPA Unit Serapung periode 2017-2026

Unit manajemen PT. SPA Unit Serapung memiliki nilai konservasi tinggi yang termasuk didalam nilai konservasi tinggi 1 – 4, namun untuk nilai

konservasi tinggi point kedua, yaitu mengenai kawasan bentang alam yang penting bagi dinamika ekologi secara alami pada kawasan bentang alam luas yang memiliki kapasitas menjaga dinamika ekologi dan kawasan mengandung populasi spesies alami tidak ada, serta nilai konservasi tinggi point kelima tentang kebutuhan dasar masyarakat lokal dan keenam tentang kawasan yang berfungsi untuk identitas budaya tradisional komunitas lokal juga tidak ada.

Tabel 10. Keberadaan Nilai Konservasi Tinggi di Areal PT. SPA Unit Serapung

NILAI KONSERVASI TINGGI	PENILAIAN
NKT 1. KEANEKARAGAMAN HAYATI YANG PENTING	
1.1 Keaneekaragaman Hayati dalam Kawasan Lindung	Ada
1.2 Spesies Hampir Punah	Ada
1.3 Populasi Spesies yang Terancam	Ada
1.4 Sekumpulan Spesies yang menggunakan habitat temporer	Ada
NKT 2. KAWASAN BENTANG ALAM YANG PENTING BAGI DINAMIKA EKOLOGI SECARA ALAMI	
2.1 Kawasan Bentang alam Luas yang memiliki Kapasitas menjaga Dinamika Ekologi	Tidak Ada
2.2 Kawasan alam berisi 2 atau lebih ekosistem	Ada
2.3 Kawasan mengandung populasi spesies alami	Tidak Ada
NKT 3. EKOSISTEM LANGKA / TERANCAM PUNAH	Ada
NKT 4. JASA LINGKUNGAN	
4.1 Kawasan /Ekosistem Penyedia Air dan Pengndalian Banjir Masyarakat Hilir	Ada
4.2 Kawasan /Ekosistem Penyedia Nagi Pengndalian Erosi dan Sedimentasi	Ada
4.3 Kawasan berfungsi sebagai Sekat Alam pencegah kebakaran Hutan dan Lahan	Ada
NKT 5. KEBUTUHAN DASAR MASYARAKAT LOKAL	Tidak Ada
NKT 6. KAWASAN YANG BERFUNGSI UNTUK IDENTITAS BUDAYA TRADISIONAL KOMUNITAS LOKAL	Tidak Ada

3.3. ASPEK SOSIAL

Program Pemberdayaan Masyarakat

Dalam pembangunan hutan tanaman yang lokasinya tidak bisa dipisahkan dengan pemukiman masyarakat yang ada di sekitarnya, perusahaan juga telah merencanakan dan merealisasikan program pembinaan masyarakat desa yang diperuntukkan bagi desa-desa sekitar areal perusahaan. Program pembinaan masyarakat tersebut diantaranya berupa upaya-upaya peningkatan pendapatan melalui penyediaan lapangan kerja dan berusaha, penyediaan sarana dan prasarana sosial serta

penciptaan kesadaran dan perilaku positif bagi masyarakat yang bermukim di sekitar areal perusahaan.

Beberapa kegiatan pembinaan masyarakat yang telah dilaksanakan diantaranya adalah pelatihan dan penyuluhan, bantuan dan subsidi pendidikan, kewirausahaan dan usaha koperasi, pelayanan kesehatan masyarakat bekerjasama dengan Puskesmas setempat, kegiatan MTQ/ ceramah agama, dan pembangunan Infrastruktur, seperti perbaikan jalan, perbaikan gedung sekolah dasar.

IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2020

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

IV.1. Aspek Produksi

Tanaman pokok adalah *Acacia crassicarpa* ditanam secara monokultur dan dipanen pada umur 4 tahun. Berikut terlampir monitoring dan evaluasi pada aspek produksi.

Tabel 11. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Produksi tahun 2020

No	Parameter	Rencana	Realisasi
1	Tanam (Ha)	3.631,00	3.282
2	Tebang (Ha)	2.920,90	2.920,90
3	Produksi (M3)	452.108,20	458.452,81
4	Survey Permanen Sample Plot (PSP)		
	a. Jumlah Plot	20	20
	b. Luas (Ha)	272.0	272.0
5	Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)		
	a. Jumlah Plot	130	298.0
	b. Luas (Ha)	131	298.0

IV.2. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. SPA Unit Serapung berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan.

Tabel 12. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan PT. SPA Unit Serapung Tahun 2020

Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2021

NO	KEGIATAN	LOKASI	Rencana	Realisasi	MONEV
A	KAWASAN LINDUNG				
1	Penandaan batas kawasan areal HHBK	Jasa Lingkungan	14,6	14,6	Perawatan tata batas areal jasa lingkungan HHBK sudah dilakukan sepanjang 14,6 KM pada tahun 2020
2	Sosialisasi Masyarakat	Desa tempatan, Camp	1x	1 x	Sosialisasi dilakukan secara rutin, hal ini bertujuan agar masyarakat mengetahui keberadaan kawasan yang dilindungi oleh PT. SPA Serapung. Sosialisasi dilakukan di desa Serapung pada bulan Desember 2020 dan Desa Labuhan Bilik pada bulan Desember 2020. Sosialisasi juga di lakukan kepada Karyawan dan Kontraktor
3	Pemantaua Biodiversity	KPPN, SS & DPSL	1 x	1 x	Kegiatan pemantauan biodiversity dilakukan setiap satu tahun sekali, untuk mengetahui dinamika pertumbuhan tanaman dan keberadaan satwaliar sepanjang 12 km untuk areal hutan alam
a	Vegetasi dilindungi				
1	Penandaan Pohon dilindungi	KPPN, SS & DPSL	1x	1 x	Kegiatan penandaan pada saat Biodiversity sepanjang 4 Km
2	Perawatan papan larangan	KPPN, SS & DPSL	2 pc	4 pc	Pemasangan papan larangan melebihi target sebanyak 4 plang
3	Sosialisasi	Desa tempatan, Camp	1 x	1 x	Sosialisasi dilakukan secara rutin, hal ini bertujuan agar masyarakat mengetahui keberadaan kawasan yang dilindungi oleh PT. SPA Serapung. Sosialisasi dilakukan di desa Serapung pada bulan Desember 2020 dan Desa Labuhan Bilik pada bulan Desember 2020. Sosialisasi juga di lakukan kepada Karyawan dan Kontraktor
b	Satwa dilindungi				
1	Pemasangan papan informasi satwa dilindungi, dan larangan berburu	KPPN, SS & DPSL	2 pc	4 pc	Pemasangan papan larangan melebihi target sebanyak 4 plang
2	Sosialisasi	Desa tempatan, Camp	1x	1 x	Sosialisasi dilakukan secara rutin, hal ini bertujuan agar masyarakat mengetahui keberadaan kawasan yang dilindungi oleh PT. SPA Serapung. Sosialisasi dilakukan di desa Serapung pada bulan Desember 2020 dan Desa Labuhan Bilik pada bulan Desember 2020. Sosialisasi juga di lakukan kepada Karyawan dan Kontraktor
B	Tanah dan Air				
1	Pengaturan water level dan water table	Zona tata air	Harian	Harian	Dilakukan dengan pengamatan harian melalui pheilscale dan di evaluasi oleh w/m

Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2021

2	Pemantaun/pengukuran subsidiensi	TPO	1 x	1 x	Pengukuran subsidiensi gambut dilakukan setiap bulan dan direkapitulasi satu tahun sekali
3	Penggunaan pupuk, herbisida dan pestisida sesuai rekomendasi	Nursery	Harian	Harian	
4	Penanganan limbah B3	Gudang B3	12 x	12 x	Dilakukan pengontrolan dan pelaporan tiap bulan untuk pengeluaran dan pengembalian B3, untuk pencampuran sudah dibuatkan tempat khusus pencampuran pestisida di Gudang logistik dan untuk pencampuran dilapangan dilakukan sosialisasi ke kontraktor tentang LB3
5	Sosialisasi B3	Kantor, Camp kontraktor	1x	2 x	Dilakukan 1x setahun dan untuk kontraktor/Tk yang baru ditraining sebelum melakukan kegiatan di lapangan. Dan dilakukan penilaian kontraktor tiap bulan . Dilakukan juga sosialisasi dan training kepada petugas gudang untuk pengelolaan TPS Limbah B3.
C	Pengamanan dan perlindungan hutan				
1	Patroli	Seluruh konsesi	12 x	12x	Patroli dilakukan oleh security bersama karyawan tiap hari sesuai dengan zona untuk patroli
2	Pelatihan Kebakaran Hutan	Kantor	2 x	2 x	Pelatihan lebih difokuskan pada cara penanggulangan kebakaran

IV.3. Aspek Sosial

4.3.1. Ketenagakerjaan

Berdasarkan Laporan Bagian Personalia Unit Manajemen PT. SPA Unit Serapung bahwa jumlah karyawan sebanyak 42 orang yang terdiri dari :

Tabel 13. Daftar tenaga kerja PT. SPA Unit Serapung

Tenaga kerja	Jumlah (orang)
<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah total 	42
<ul style="list-style-type: none"> • Perincian <ol style="list-style-type: none"> 1. Laki-laki 2. Perempuan 	42 0
<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pendidikan <ol style="list-style-type: none"> 1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi 	3 2 30 7

tenaga kerja lokal dan tenaga kerja non lokal untuk tahun 2020. Tenaga kerja tetap PT. SPA Unit Serapung sebagian besar berasal dari luar wilayah dimana mereka didatangkan secara sengaja, massal dan terprogram secara khusus untuk bekerja di unit manajemen. Sedangkan tenaga kerja yang terlibat di kontraktor umumnya berasal dari daerah sekitar (lokal).

Sedangkan untuk tingkat keterbukaan wilayah, PT. SPA Unit Serapung termasuk pada kategori tingkat keterbukaan yang tinggi. Hal ini terjadi sebagai akibat dari banyaknya pihak yang berkepentingan di sekitar konsesi PT. SPA Unit Serapung dan unit manajemen ini terletak di areal yang cukup terbuka di sekitar muara Sungai Kampar. Kondisi semacam ini menyebabkan adanya berbagai kemungkinan dan banyaknya kepentingan dalam pengelolaan sumberdaya hutan tanaman tersebut.

4.3.2. Pembangunan Sosial Masyarakat

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial seperti kesejahteraan, pendidikan, sosial ekonomi, dan budaya.

Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2021

Laporan realisasi pemberdayaan masyarakat serta *community development* (CD) PT. SPA Unit Serapung tahun 2020, bahwa Desa binaan meliputi : (1) Desa Serapung Kecamatan Kuala Kampar, (2) Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuala kampar dan (3) Desa Labuhan Bilik Kecamatan Teluk Meranti. Program pembinaan masyarakat desa hutan masih difokuskan pada jenis kegiatan sosial budaya, pendidikan, keagamaan, ekonomi kerakyatan dan infrastruktur, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 14. Rencana dan Realisasi Program Pemberdayaan Masyarakat Desa

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana 2020		Realisasi 2020		Keterangan
		Fisik		Fisik		
1	2	3		4		5
I	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :					
	- Honor Guru	12	Kali	2	Kali	Labuhan Bilik
	- Bantuan dan Subsidi Pendidikan	3	Kali		Kali	
	Jumlah					
II	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat					
	- Usaha Pertanian	2	Paket		Paket	
	- Usaha Perikanan	2	Paket		Paket	
	- Usaha Peternakan	2	Paket		Paket	
	- Kerjasama Hutan Tanaman Pola Kemitraan	1	Kali	1	Kali	Serapung
Jumlah						
III	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :					
	1 Pembinaan Sosial Budaya					
	- Sosial Kemasyarakatan	2	Kali	2	Kali	Serapung,L.Bilik,T.DIm
	- Bantuan Kesehatan	5	Kali	4	Kali	Serapung,L.Bilik,T.DIm
	- Kepemudaan, Olah Raga	5	Kali	3	Kali	Serapung
	Jumlah					
	2 Kegiatan Keagamaan					
	- Sarana dan Prasarana keagamaan	6	Kali		Kali	
	- Hari Raya Agama	12	Kali	12	Kali	Serapung
	Jumlah					
	3 Infrastruktur					
	- Perbaikan Jalan	3	Kali		Kali	
	- Sarana dan Prasarana Desa/Masyarakat	2	Unit		Unit	
Jumlah						

Sementara itu, berdasarkan Laporan Studi Diagnostik dan Sosial Impact Assessment PT. SPA Unit Serapung Tahun 2014 dinyatakan bahwa untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa binaan ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh perusahaan, di antaranya: (1) peningkatan mutu sumberdaya manusia melalui pendidikan, (2) melakukan pendampingan dan pemberdayaan masyarakat melalui penguatan kelembagaan, (3) peningkatan sarana dan prasarana, serta (4) meningkatkan produksi sumberdaya perkebunan.

V. RENCANA KELOLA TAHUN 2021

V.1. Aspek Produksi

Rencana kelola produksi berdasarkan rencan RKT tahunan, untuk RKT PT. SPA Unit Serapung memiliki periode waktu pada bulan Januari-Desember. Berikut terlampir rencana kelool aspek produksi untuk tahun 2021

Tabel 15. Rencana Pengelolaan aspek produksi tahun 2021

No	Parameter	Rencana	Keterangan
1	Tanam (Ha)	1.310,30	
2	Tebang (Ha)	961,30	
3	Produksi (M3)	151.439,40	
4	Survey Permanen Sample Plot (PSP)		
	a. Jumlah Plot	20	
	b. Luas (Ha)	448.26	
5	Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)		
	a. Jumlah Plot	656	
	b. Luas (Ha)	1640	

V.2. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCV telah diketahui dampak-dampak yang akan timbul dari kegiatan Hutan tanaman Industri di PT. SPA Unit Serapung dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Seiring perkembangan waktu akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan tahunan.

Penyusunan dan pelaksanaan RO merupakan bentuk komitmen dan dukungan perusahaan terhadap fungsi-fungsi ekologi, seperti : (1) perlindungan terhadap flora dan fauna dilindungi; (2) konservasi tanah dan air; dan (3) menjaga keutuhan wilayah melalui pengamanan dan perlindungan hutan. Berikut terlampir rencana kelola aspek ekologi untuk tahun 2021:

Tabel 16. Rencana Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan Tahun 2021

Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2021

No.	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Volume Kegiatan	Tahun 2021												PIC	Keterangan								
				J	F	M	A	M	J	J	A	S	O	N	D										
														J	F	M	A	M	J	J	A	S	O	N	D
A	Kawasan Lindung dan HCVF																								
1	Pembuatan dan Perawatan Papan Informasi/ Himbauan/ Larangan	DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	15 unit													FS, PS, EC	Perawatan dilakukan 3 x dalam setahun, kecuali terdapat perubahan tata ruang								
		KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)																							
		Jasa Lingkungan HHBK																							
		Sempadan Sungai																							
		Areal HTI																							
2	Identifikasi kawasan lindung yang terdegradasi	DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	1 x												FS, PS, EC	Mengidentifikasi lokasi kawasan lindung yang rusak dengan bantuan citra satelit, updating database peta, dan ground check ke lapangan									
		KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)																							
		Jasa Lingkungan HHBK																							
		Sempadan Sungai																							
3	Pemantauan Satwa dan Vegetasi	Pada Areal Kawasan Lindung, Tan. Hti dan Jasa Lingkungan	12 km												FS,PS	Penandaan dilakukan sesuai hasil identifikasi flora tahunan									
4	Penandaan pohon dilindungi	Pada areal Tan. Pokok dan Tan. Kehidupan	4 Km												FS,PS	Penandaan dilakukan sesuai hasil identifikasi flora tahunan									
5	Pengelolaan Jenis Invasif	DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	10 Ha												FS, PS, EC	Pengelolaan sesuai dengan hasil identifikasi sebelumnya									
		KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)																							
		Jasa Lingkungan HHBK																							
		Sempadan Sungai																							
6	Rehabilitasi Kawasan Lindung	DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	16,5 Ha											FS,PS, Plantation	Hasil koleksi dirawat di nursery untuk program penanaman										
7	Regenerasi Alami	Sempadan Sungai	5 Ha											PS,EO	Berdasarkan hasil identifikasi lapangan										
8	Pengaturan Tata Air/Water Management	DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	Harian											WM	Pengendalian WT-WL guna untuk menjaga kelembapan										
			Harian																						

Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2021

		Jasa Lingkungan HHBK	Harian																			gambut
		Sempadan Sungai	Harian																			
9	Patroli Perlindungan Hutan (darat)	DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	12 x																		Huma s, FP, PS,EC dan FS	Patroli dilakukan secara bersama-sama
		KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	12 x																			
		Jasa Lingkungan HHBK	12 x																			
		Sempadan Sungai	12 x																			
10	Patroli Perlindungan Hutan (udara)	DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	1 x																		Huma s, FP, PS,EC dan FS	Patroli dilakukan secara bersama-sama
		KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	1 x																			
		Jasa Lingkungan HHBK	1 x																			
		Sempadan Sungai	1 x																			
11	Sosialisasi Lingkungan	Karyawan, kontraktor dan masyarakat sekitar	2 x																	Huma s, FP, PS,EC dan FS	RKT, Tata Batas, Kawasan Lindung, Tata Ruang, HHNK, Larangan Berburu & Illegal Logging, Larangan Membakar Hutan & Lahan, Kebersihan Lingkungan, Pengelolaan LB3.	
B	Areal Efektif Untuk Produksi																					
1	Pengaturan Water Level dan Water Table	Seluruh konsesi	Harian																		WM, PS, EO	Muka air kanal harus tetap dijaga agar tanaman tidak kekeringan atau kebanjiran
2	Perawatan Kanal & bangunan air	Kanal Sekunder	33,6 km																		WM,P S	Servis Kanal
		Kanal Primer	6,6 km																		WM,P S	Servis Kanal
3	Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai prosedur	Blok RKT 2020	Harian																		Planta tion, Nurser y	Aplikasi herbisida / pestisida sesuai hasil riset
4	Penanaman sesuai jadwal yang ditentukan	Blok RKT 2020	Harian																		Planta tion	Mempengaruhi masa guna tanah

Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2021

5	Persiapan lahan tanpa bakar	Blok RKT 2020	Harian																	Harvesting	Mempengaruhi masa guna tanah
C. Areal Tidak Efektif Untuk Produksi																					
1	Pemeliharaan tanda batas Tan. Kehidupan	Jasa Lingkungan HHBK	15 km																	FS, PS	Penandaan batas sesuai tata ruang
2	Patroli Perlindungan Hutan	Seluruh konsesi	12 x																	Security, FP, PS, EC	Patroli dilakukan secara rutin, direkap 1 x sebulan
3	Pemenuhan Peralatan Perlindungan Hutan	Peralatan RPK	-																	FP, RPK	Pemenuhan Peralatan RPK sesuai dengan UKP4
4	Sistem Deteksi Dini (Hot Spot)	Hot Spot Satelit TERRA, AQUA, NOAA, dsb	Harian																	FP, RPK	Sistem deteksi dini melalui papan FDI, Patroli, Monitoring Hotspot
5	Perekonomian masyarakat	Pemberian bantuan CD	1 x																	CD-CSR	Bantuan Langsung
6	Sosialisasi	Karyawan, kontraktor dan masyarakat sekitar	1 x																	FS dan EC	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan
7	Fire drill	Karyawan, kontraktor dan masyarakat sekitar	2 x																	FP, FS dan EC	Dilakukan 2x setahun
8	Penanganan Limbah B3	Karyawan & kontraktor	12 x																	GA, EC	Limbah B3 ditangani sesuai jenisnya, Direkap 1 x sebulan
9	Training Pengelolaan Limbah B3	Karyawan & kontraktor	1 x																	FS dan EC	Dilakukan 4x dalam setahun
10	Pengangkutan Limbah B3	Pihak ke 3	1 x																	FS dan EC	Dilakukan 1x dalam setahun

Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2021

No.	Kegiatan Pemantauan	Sasaran	Volume Kegiatan	Tahun 2021												PIC	Keterangan	
				J a n	F e b	M a r	A p r	M e i	J u n	J u l	A g u	S e p	O k t	N o v	D e s			
A Kawasan Lindung dan HCV																		
1	Pemantauan identifikasi flora dan fauna di hutan alam	DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	1 Jalur														FS dan PS	Pemantauan dilakukan 1 x setahun
		KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	1 Jalur															
		Jasa Lingkungan HHBK	1 Jalur															
		Sempadan Sungai	1 Jalur															
2	Monitoring Satwa Insidentil	Seluruh konsesi	Temporari													Pengawas lapangan, FS dan EC	Pencatatan jenis satwa liar dan vegetasi dilindungi, Direkap 1 x sebulan	
4	Patroli Pengamanan Hutan	DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)														Security, FC, FP, PS, EC	Patroli dilakukan secara rutin	
		KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)																
		Jasa Lingkungan HHBK																
		Sempadan Sungai																
B Areal Efektif Untuk Produksi																		
1	Pemantauan fisik dan kimia tanah	TPO (P. 237, P.050, P.197)	1 x													WM, EC	Dilakukan 1x setahun di 3 Lokasi dan dilakukan pengujian fisik dan kimia tanah di laboratorium	

Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2021

2	Pemantauan Satwa Liar di Hutan Tanaman	TPO (3 Jalur Transek)	1 x																FS dan PS	Pemantauan dilakukan 1 x setahun
3	Monitoring hama dan penyakit tanaman	Tanaman pokok & nursery	Harian																Plantation	Direkap 1 x sebulan
4	Pengukuran Water Table (WT)	Areal TPO	Mingguan																WM, EC	Pengukuran dilakukan setiap minggu
5	Pengukuran Water Level (WL)	Areal TPO	Mingguan																WM, EC	Pengukuran dilakukan setiap minggu
6	Pemantauan subsiden	Areal TPO (P. 273, P.050, P.196, P.358, P.122 dan KL)	1 x																WM, EC	Pemantauan dilakukansetiap bulan dan di Rekapitulasi 1 x setahun
7	Patroli Pengamanan Hutan	Blok RKT	12 x																Security, FP, PS, EO	Patroli dilakukan secara rutin
C.	Areal Tidak Efektif Untuk Produksi																			
1	Pemantauan flora & fauna di Areal Tan. Unggulan	Tan. Unggulan	1 x																FC, PS	Pemantauan dilakukan 1 x setahun
2	Patroli Pengamanan Hutan	Seluruh konsesi	12 x																Security, FP, PS, EC	Patroli dilakukan secara rutin
3	Pengukuran debit air	Efluen 1	Setiap Bulan																WM, EC	Direkap 1x sebulan
		Efluen 2	Setiap Bulan																WM, EC	Direkap 1x sebulan
4	Pengambilan sample air permukaan	Efluen 1	2 x																WM, EC	
		Efluen 2	2 x																WM, EC	
5	Pengukuran Curah Hujan	Kantor distrik	Harian																FP, EC	Direkap 1 x sebulan

Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2021

6	Pencatatan Kelembaban dan FDI	Kantor distrik	Harian															FP, EC	Direkap 1 x sebulan
7	Pemantauan limbah B3	Gudang B3	12 x															GA, EC	Direkap 1 x sebulan
8	Sanitasi lingkungan	Lingkungan Kantor dan Mess	12 x															GA, EC	Melakukan pemantauan tingkat kebersihan, penanaman taman, pengelolaan sampah secara visual
9	Verifikasi Hotspot	Seluruh konsesi	Temporari															FP, RPK	Verifikasi data hotspot berdasarkan laporan dari satelit NOA, TERRA dan AQUA
10	Patroli Rutin	Seluruh konsesi	Harian															Security, FC, FP, PS, EO	Direkap 1 x sebulan

V.3. Aspek Sosial

Berikut terlampir rencana kelola aspek sosial untuk tahun 2021, berdasarkan masukan-masukan dari masyarakat dan hasil kajian SIA PT. SPA Unit Serapung

Tabel 17. Rencana Pengelolaan CD-CSR Tahun 2021

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana 2021		Lokasi
		Fisik		
1	2	3		4
I	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :			
	- Honor Guru	12	Kali	Labuhan Bilik
	- Bantuan dan Subsidi Pendidikan	3	Kali	Labuhan Bilik
	Jumlah			
II	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat			
	- Usaha Pertanian	2	Paket	Serapung, Labuhan Bilik
	- Usaha Perikanan	2	Paket	Serapung, Labuhan Bilik
	- Usaha Peternakan	2	Paket	Serapung, Labuhan Bilik
	Jumlah			
III	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :			
	1 Pembinaan Sosial Budaya			
	- Sosial Kemasyarakatan	2	Kali	Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan
	- Bantuan Kesehatan	5	Kali	Serapung, L. Bilik, T. DIm
	- Kepemudaan, Olah Raga	5	Kali	Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan
	Jumlah			
	2 Kegiatan Keagamaan			
	- Sarana dan Prasarana keagamaan	6	Kali	Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan
	- Hari Raya Agama	12	Kali	Serapung, L. Bilik, T. DIm
	Jumlah			
3 Infrastruktur				
- Perbaikan Jalan	3	Kali	Serapung, L. Bilik, T. DIm	
- Sarana dan Prasarana Desa/Masyarakat	2	Unit	Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan	
Jumlah				

VI. PENUTUP

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. SPA Unit Serapung disusun dan didistribusikan ke distrik dan diunggah diwebsite APP <https://www.sustainability-dashboard.com/in/riau-supplier-management.com> agar para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada pada wilayah PT. SPA Unit Serapung menurut aspek Produksi, aspek Lingkungan, dan aspek Sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. SPA Unit Serapung disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. SPA Unit Serapung pada tahun 2020 dan rencana kegiatan tahun 2021. Kami menyadari masih banyak hal yang perlu diperbaiki dalam Pengelolaan Hutan yang ada di PT. SPA Unit Serapung, oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi, Lingkungan, dan Sosial secara seimbang dan berkelanjutan.